

**ANALISIS ANGGARAN PARSIAL USAHA PEMBESARAN  
AYAM KAMPUNG DAN PERSILANGANNYA UNTUK  
MENCAPAI BOBOT POTONG DI KELOMPOK  
TERNAK CINDELARAS BENDUNGAN  
WATES KULON PROGO**

Noor Asrianto  
10/300880/PT/05829

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya perubahan pendapatan dari pembesaran ayam kampung murni, ayam kampung generasi pertama antara pejantan ayam kampung dengan ayam ras petelur dan ayam kampung generasi kedua antara pejantan ayam kampung dengan generasi pertama mencapai bobot potong. Penelitian ini menggunakan DOC ayam kampung murni (KK) 60 ekor sebagai kontrol, ayam silangan antara ayam jantan kampung dengan betina ras petelur (KR) 60 ekor, dan ayam dari hasil *backcross* antara pejantan ayam kampung dengan betina KR (KKR) 60 ekor. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 November 2015 hingga 27 Januari 2016 di kelompok ternak Cindelaras, Bendungan, Wates, Kulon Progo. Setiap kelompok ayam dibagi menjadi 3 kandang sebagai ulangan dan setiap kandang berisi 20 ekor. Ayam umur satu hari sampai dua minggu dipelihara dalam box berukuran 40 x 35 x 30 cm dengan pemanas lampu 30 watt. Pakan yang diberikan pada umur satu hari sampai dua minggu yaitu BR1. Setelah ayam berumur dua minggu, ayam dipindahkan pada kandang berukuran 150 x 100 cm. Pada umur lebih dari dua minggu sampai 10 minggu diberi pakan produksi kelompok ternak Cindelaras. Ayam dijual setelah berumur 10 minggu. Data hasil pertambahan bobot badan, konsumsi pakan, konversi pakan, dan mortalitas ayam dianalisis dengan Rancangan Acak Lengkap pola searah. Perubahan pendapatan dari penjualan ayam dianalisis menggunakan analisis anggaran parsial. Hasil analisis anggaran parsial ayam KR mampu memberikan peningkatan pendapatan sebesar Rp 209.500,00 sedangkan ayam KKR sebesar Rp 84.950,00. Peningkatan pendapatan paling tinggi yaitu pada kelompok ayam KR.

(Kata kunci: Ayam Kampung, Anggaran Parsial, Cindelaras)

**Partial Budget Analysis on The Business of Enlarging and Crossing  
of Native Chickens to Achieve Slaughtering Weight in  
Cindelaras Breeder Group Bendungan  
Wates Kulon Progo**

Noor Asrianto  
10/300880/PT/05829

**ABSTRACT**

This research aims to determine the magnitude of the changing income due the enlargement process in native chicken (KK), the first generation chicken (KR) and the second generation chicken (KKR) to achieve body weight. KR is crossbred from male native chicken with hens, while KKR is backcross from male native chicken with KR. the study was conducted on 18 November 2015 to 27 January 2016 in Cindelaras Breeder Group, Bendungan, Wates, Kulon Progo. Each chickens group use 60 DOC and native chicken used as a controller. Then each group separated into 3 chicken coops and each chicken coop consists of 20 DOC. Chickens with the age of one day to two weeks are kept in the box, by size 40 x 35 x 30 cm, heater (30 watt's lamp) and it feed with BR1. Then, the chickens with the age of two weeks to ten weeks are kept in the chicken coop by size 150 x 100 cm and it feed with Cindelaras Breeder Group's product. After 10 weeks, chickens ready to sell. Data on weight gain, feed consumption, feed conversion, and chicken mortality were analyzed with Completely Randomized Design of Directional Pattern. The changes in income from chicken sales were analyzed using partial budget analysis. The result of partial budget analysis are KR chicken can increase the income Rp 209.500,00 and KKR chicken Rp 84.950,00, so the highest income increase is in the group of KR chicken.

(Key words: Native Chickens, Partial Budget Analysis, Cindelaras)